

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penelitian ini menemukan adanya 1792 intervensi apoteker dari sampel 1.104 resep.
2. Efisiensi biaya obat pasien JKN rawat jalan di salah satu RS Swasta Yogyakarta bulan Oktober-Desember 2016 adalah Rp 92,667,650 dan menghasilkan nilai presentase sebesar 65,07 %. Untuk rata - rata deviasi yang diperoleh pada bulan oktober yaitu 55,8 %, bulan november 58,2 % dan bulan desember 57,9 %.
3. Rerata efisiensi biaya obat per resep sebesar Rp 41.832,86 atau sebesar 57,3%
4. Jenis intervensi apoteker yang berpengaruh terhadap efisiensi biaya obat pasien JKN rawat jalan yaitu pembatasan jumlah dengan 1.331 intervensi (74,03 %).

5. Intervensi lain yang berpengaruh yaitu pergantian obat dengan 419 intervensi (23,3 %), pembatalan terapi obat dengan 24 intervensi (1,33%), perubahan frekuensi dengan 9 intervensi (0,5%), perubahan bentuk sediaan obat dengan 8 intervensi (0,45%), lain-lain dengan 6 intervensi (0,34%) dan penyesuaian dosis dengan 1 intervensi (0,05%).

B. Saran

Bagi Rumah Sakit

1. Setiap sumber daya manusia yang berhubungan dengan instalasi farmasi rumah sakit untuk dapat memahami dan berkomitmen terhadap pelaksanaan pelayanan farmasi terutama dalam hal obat mengacu pada formularium nasional, formularium rumah sakit dan peraturan dari JKN.
2. Melakukan upaya telaah resep secara berkesinambungan agar dapat dilakukan evaluasi secara berkala mengenai pelaksanaan pelayanan farmasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memiliki keterbatasan yaitu :

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mempunyai waktu yang tidak lama atau panjang sehingga semua resep tidak diteliti hanya digunakan sampel saja.